

ABSTRAK

Gambaran Karakteristik Pendonor Dengan Hasil Reaktif IMLTD Hepatitis B dan C di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Bojonegoro. Fitria Nur Aisah (2022). Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Deskriptif, Program Studi D-III Teknologi Bank Darah Malang, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Dr. Ni Luh Putu Eka S, S.Kp, M.Kes

Dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan bagi resipien, tentunya dibutuhkan produk darah yang aman. Aman dari kontaminasi mikroba atau patogen, yang akan memberikan efek buruk bagi resipien. Salah satu upaya yang dilakukan demi terjaminnya produk darah yang aman adalah dengan melakukan pemeriksaan Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Pendonor Reaktif IMLTD Hepatitis B dan C di UDD Pmi Kabupaten Bojonegoro, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kejadian Hepatitis B dan C dari segi kelompok usia, jenis kelamin, golongan darah dan jenis pendonor pada tahun 2021 dan 2022, didapatkan hasil pada tahun 2021 Kejadian Hepatitis B dan C paling banyak terjadi pada kelompok usia dewasa akhir sebanyak 52 pendonor dan pada kelompok usia dewasa akhir sebanyak 9 pendonor, lalu pada tahun 2022 kejadian Hepatitis B dan C paling banyak terjadi pada kelompok usia dewasa akhir sebanyak 59 dan pada kelompok dewasa akhir sebanyak 15 pendonor. Dari segi jenis kelamin kejadian Hepatitis B dan C pada tahun 2021 banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 94 pendonor dan pada tahun 2022 kejadian paling banyak juga pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 73 pendonor. Dari segi golongan darah kejadian Hepatitis B dan C pada tahun 2021 banyak terjadi pada golongan darah O sebanyak 35 pendonor dan pada tahun 2022 paling banyak terjadi pada golongan darah B sebanyak 34 pendonor. Dari segi jenis pendonor kejadian Hepatitis B dan C pada tahun 2021 paling banyak pada kelompok donor sukarela sebanyak 117 dan pada tahun 2022 paling banyak yaitu pada kelompok donor sukarela sebanyak 129 pendonor. Saran yang dapat diberikan yaitu, dilakukannya sosialisasi tentang penyakit ini sehingga masyarakat khususnya para remaja mengerti bahaya serta tindakan pencegahan apa yang harus dilakukan, selain itu vaksinasi juga sangat diperlukan.

Kata Kunci: Reaktif IMLTD, Hepatitis B dan C